

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam memberikan pengaruh terhadap Pencegahan Perilaku Bullying di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebesar 13,8%. Temuan ini memberikan makna bahwa Pencegahan Perilaku Bullying dapat diprediksi melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.
2. Literasi Qur'ani memberikan pengaruh terhadap Pencegahan Perilaku Bullying di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebesar 5,4%. Temuan ini memberikan makna bahwa Pencegahan Perilaku dapat diprediksi melalui Literasi Qur'ani.
3. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dan Literasi Qur'ani secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Perilaku Pencegahan Bullying di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebesar 18,3 % sedangkan sisanya yakni 81,7 % berasal dari variabel lain diluar variabel penelitian ini.

B. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi komparatif: Melakukan penelitian perbandingan antara kelompok siswa yang secara aktif terlibat dalam literasi Qur'ani dan internalisasi nilai-nilai agama Islam dengan kelompok siswa yang tidak terlibat. Dalam penelitian ini, Anda dapat membandingkan perilaku bullying, pemahaman moral, empati, dan sikap terhadap kekerasan antara kedua kelompok tersebut.
2. Survei skala besar: Mengadakan survei kepada siswa dari berbagai latar belakang agama untuk mengumpulkan data tentang tingkat internalisasi nilai-nilai agama Islam, tingkat literasi Qur'ani, serta perilaku bullying yang dialami atau dilakukan. Data tersebut dapat dianalisis untuk

3. mengevaluasi hubungan antara internalisasi nilai-nilai agama Islam, literasi Qur'ani, dan pencegahan perilaku bullying siswa.
4. Studi longitudinal: Melakukan penelitian longitudinal yang mengamati siswa selama beberapa tahun, mempelajari perubahan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam, tingkat literasi Qur'ani, dan perilaku bullying mereka dari waktu ke waktu. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan tentang perubahan jangka panjang dalam pencegahan perilaku bullying melalui internalisasi nilai-nilai agama dan literasi Qur'ani.
5. Penelitian kualitatif mendalam: Menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara atau observasi terhadap siswa, guru, dan orang tua untuk memahami secara mendalam pengalaman mereka dengan internalisasi nilai-nilai agama Islam dan literasi Qur'ani dalam konteks pencegahan perilaku bullying. Penelitian semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme yang mungkin terlibat dalam pengaruh tersebut.
6. Studi intervensi: Melakukan penelitian intervensi dengan melibatkan program atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan literasi Qur'ani dan internalisasi nilai-nilai agama Islam, sambil mengukur dampaknya terhadap pencegahan perilaku bullying. Studi semacam ini dapat memberikan bukti yang lebih kuat tentang hubungan kausal antara faktor-faktor tersebut.

Dalam setiap penelitian, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku bullying, seperti faktor sosial, lingkungan sekolah, dan dinamika kelompok. Desain penelitian yang kuat dan metode yang tepat akan membantu memperoleh temuan yang valid dan dapat diandalkan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Internalisasi nilai-nilai agama Islam merujuk pada dampak atau konsekuensi dari proses internalisasi nilai-nilai agama Islam oleh individu atau masyarakat. Internalisasi nilai-nilai agama Islam berarti nilai-nilai tersebut dipahami, diterima, dan diterapkan dalam pola pikir, sikap, dan perilaku individu atau kelompok secara mendalam. Internalisasi nilai-nilai agama Islam yang positif dapat berpengaruh dalam mengurangi dan mencegah perilaku bullying. Ketika siswa menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dengan baik, hal ini dapat membentuk karakter dan perilaku yang menghargai martabat dan kesejahteraan sesama.

literasi Qur'ani merujuk pada dampak atau konsekuensi dari pemahaman, penghayatan, dan aplikasi pengetahuan Al-Qur'an oleh individu atau masyarakat. Literasi Qur'ani mengacu pada kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan merespons teks-teks Al-Qur'an dengan baik. literasi Qur'ani yang positif dapat berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi dan mencegah perilaku bullying. Literasi Qur'ani yang benar mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam yang mencakup nilai-nilai etika, moral, dan sosial.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki berbagai kekurangan dalam perilaku siswa melalui Internalisasi nilai-nilai agama Islam dan Literasi Qur'ani, selain itu juga Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam dan literasi Qur'ani. Materi pembelajaran dapat mencakup cerita, ayat-ayat Qur'an, dan hadis yang menekankan nilai-nilai empati, keadilan, kerjasama, dan penghargaan terhadap kebaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN